

Siapa & Mengapa

HUSNUR ROSYIDAH SAG MSI

Padukan Penyuluhan-Pemberdayaan

PENGALAMAN menjadi pendamping sang suami, H Suyanta SAG MSI sebagai Ketua Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa (YPPMYD) Madania Yogyakarta, sejak 1984, menjadi bekal sangat berharga bagi Husnur Rosyidah SAG MSI. Ibu dua anak itu selain menjadi Ketua LKSA Nurul Haq Madania juga menjadi Penyuluh Agama Islam Fungsional di KUA Banguntapan Bantul.

"Tugas dan kewajiban menjadi pengurus LKSA Nurul Haq Madania dan menjadi Penyuluh Agama Islam, pada dasarnya hampir sama, karena sama-sama berupaya meningkatkan kesejahteraan warga. LKSA Nurul Haq berkaitan dengan warga penghuni Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Madania, sedangkan Penyuluh Agama Islam berkaitan dengan kesejahteraan warga masyarakat Banguntapan Bantul," ungkap Husnur, yang juga alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Di tengah kesibukan kesibukannya itu, perempuan asal Blitar Jawa Timur itu masih bisa menyempatkan waktu untuk menyelesaikan S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Husnur lulus S1 (SAG) tahun 2001 dan S2 (MSI) tahun 2022.

Selama menjadi Penyuluh Agama Islam Fungsional di KUA Banguntapan, Husnur



Husnur Rosyidah SAG MSI

KR-Istimewa

tidak hanya membina rohani dengan nilai-nilai Islami, tetapi juga memberdayakan potensi warga, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi. Selalu berupaya mengembangkan potensi masyarakat agar bisa terampil dan mandiri.

Diakui, selama menjalankan tugas Penyuluh Agama Islam Fungsional, ia memang menerapkan sistem pembinaan di YPPMYD Madania. Salah satunya dengan memberdayakan potensi ekonomi masyarakat,

khususnya melalui kegiatan UMKM. Untuk mendukung pemasaran produk UMKM masyarakat Banguntapan, khususnya Kalurahan Potorono, Husnur bersama masyarakat setempat mengadakan semacam bazar UMKM setiap Jumat pagi.

Kegiatan yang bersamaan pengajian rutin yang dilaksanakan YPPMYD Madania di Panti Asuhan Lansia Madania di Potorono itu dapat berkembang dan kemudian dinamakan di Pasar Morning (Pamor). Launching Pamor dilakukan Panewu Banguntapan, I Nyoman Gunarsa SPsi MPsi, Jumat (3/2) lalu. "Keberadaan Pamor ini memang didukung masyarakat sekitar, Pak Lurah Potorono, Pak Kepala KUA Banguntapan, dan Pak Panewu Banguntapan," jelas Husnur.

Panewu Banguntapan menilai Pamor data berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Karena itu ia berharap Pamor dapat terus berkembang dan berkesinambungan. "Dengan dukungan teknologi dan informasi modern, Pamor akan benar-benar akan mampu mengembangkan kewirausahaan dan kemandirian masyarakat sekitar," tandas Nyoman Gunarsa. (Job)



Radite Philia Nadine

Foto: Latief Noor Rochmans

Aktivitas: Sebuah Kebutuhan

ANAK muda harus berkegiatan. Menurut Radite Philia Nadine agar bisa lebih berkembang dan punya banyak pengalaman.

"Apalagi anak muda kan generasi penerus bangsa. Jadi ada baiknya anak muda punya berbagai aktivitas. Dari situ nantinya akan menambah wawasan baru," ujar Nadine, model yang tinggal di Cawas Klaten.

Manfaat lain beraktivitas, memperluas koneksi. Siswi SMAN 2 Klaten ini membuktikan. Aktivitas di modeling, pun seni tradisi, membuat remaja kelahiran 25

September 2005 ini dikenal. Teman bertambah. Selain berkegiatan di catwalk, Nadine juga pernah main ketoprak yang membuatnya dinobatkan sebagai Penyaji Terbaik Festival Ketoprak dalam sebuah lomba.

Kini Nadine aktif bikin film indie. Film yang digarap dengan teman-temannya: *Kreasi*, dan *Ada Jalan*, sempat diikutkan lomba.

"Aku juga main drama musikal. Kemarin mementaskan lakon *Kisah Kasih di Sekolah*," tandas Nadine yang bertinggi badan 171 cm. (Lat)

UJICOBA WISATA SUSUR SUNGAI SERAYU

Bupati Banyumas Naik 'Bayu Sena'

WISATA susur sungai seperti di Bangkok Thailand akan ada di Banyumas, tepatnya di Sungai Serayu. Ujicoba wisata air tersebut dilakukan Bupati Banyumas Achmad Husein bersama Ketua DPRD dr Budhi Setiawan dan jajaran dinas terkait, Selasa (7/2) sore, dengan naik Kapal Wisata Bayu Sena 1 dan 2.

Ujicoba kapal baru itu dimulai dari Dermaga Tambak Negara Rawalo bertayar ke timur menyusuri Sungai Serayu yang merupakan sungai terbesar di Jawa Tengah bagian selatan. Bupati Banyumas bersama rombongan menikmati pemandangan tepi Sungai Serayu dari lantai dua kapal Wisata Bayu Sena 2. Kapal Wisata Bayu Sena 1 dan 2 yang berjenis Katamaran rencananya akan beroperasi sekitar dua minggu mendatang sambil menunggu pembahasan tarif.

Setelah mencoba menaiki kapal tersebut, Bupati mengaku puas. Menurutnya, sensasi naik perahu di



Kapal Bayu Sena 2 yang ditumpangi Bupati Banyumas melakukan ujicoba Wisata Susur Sungai Serayu.

KR-Driyanto

Sungai Serayu seperti naik kapal di Bangkok. "Rasanya nyaman, enak, tidak ada goyangan, tidak ada getaran seperti naik kapal yang ada

di Bangkok," kata bupati.

Bupati menambahkan, pada ujicoba kapal wisata Bayu Sena 1 dan 2 tidak ada masalah. Faktor

keamanan yang selama ini ia khawatirkan juga tidak ada masalah. "Seperti pesan saya sejak awal kepada jajaran Dinas Perhubungan, agar masalah safety harus dinomorsatukan," tandasnya.

Saat ini, Dinas Perhubungan (Dinhub) Kabupaten Banyumas bersama dinas terkait sedang membahas tentang tarif, yang akan dituangkan dalam peraturan bupati. "Besaran tarif diusulkan akan terjangkau oleh masyarakat. Semoga dua minggu kedepan sudah dapat dibuja mungkin untuk awal akan buka Sabtu dan Minggu dulu, atau sesuai pesanan wisatawan," kata Achmad Husein.

Terkait dengan wisata Susur Serayu pada malam hari, bupati mengatakan masih harus menunggu kesiapan *connecting* antardermaga, juga beberapa lampu penerangan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan keselamatan wisatawan. (Driyanto)

PLESETAN PANTUN

Habis makan naget
Menyantap soto
Kemarin gadget
Sekarang lato-lato.

Jimat P
Karangngko Wukirsari
Cangkringan Sleman Yogyakarta.

Badan selalu sehat
Tak lupa vitaminnya
Tugas nembak penjajah
Malah bunuh temannya.

Gistanto
Patangpuluhan RT 31
Yogyakarta.

Lek Ngadimin
Nemoni Dulwahab
Pilih pemimpin
Harus yang bertanggung jawab.

Puji W
Jalan Purworejo - Wonosobo
Kepil Wonosobo.

PEMANTUN BERUNTUNG

Gistanto
Patangpuluhan RT 31
Yogyakarta.

Gudeg Yu Siyem

Saling hujat merebak, Yu
Tahun politik, Mas

Hal yang tidak sehat, Yu
Harus dihentikan, Mas

Tak ada yang mampu, Yu
Demokrasi yang kebablasan, Mas



ILUSTRASI JOS

Pantang Menyerah

SHAHID KHAN

Tukang Cuci Piring Pemilik Klub Fulham

NASIB orang tak bisa diterka. Mereka yang dulu hidup kekurangan, namun bisa jadi berubah sukses luar biasa. Seperti dialami Shahid Khan, konglomerat dunia erhartaratusan triliun rupiah.

Kini namanya dikenal sebagai pengusaha otomotif dan juga pemilik klub kontertan liga Inggris, Fulham. Padahal Shahid dulunya hanyalah seorang pekerja restoran yang tugasnya mencuci piring dengan bayaran 1,4 dolar perjam.

Dilansir dari Forbes, kekayaan Shahid tercatat sebesar 8,3 miliar dolar AS atau setara Rp118 triliun. Dia merupakan pemilik dari perusahaan otomotif bernama Flex-N-Gate. Perusahaan tersebut merupakan tempat dia bekerja dulu dan dibeli pada 1980. Sekarang, perusahaan bumper truk itu memiliki 62 pabrik dan 24 ribu pegawai di seluruh dunia.

Selain perusahaan tersebut, Khan juga merupakan pemilik dari klub NFL bernama Jacksonville Jaguars. Dia membelinya pada 2012. Tidak hanya itu, dia juga merupakan pemilik klub yang berbasis di Inggris bernama Fulham, yang dibelinya pada 2013.



Shahid Khan

Foto: wikipedia

Merantau ke AS dan sempat jadi pencuci piring

Pada usia 16 tahun, Shahid memutuskan untuk merantau ke Negeri Paman Sam. Perjalanannya menjadi konglomerat pun dimulai dari sini.

Saat awal merantau, Shahid bekerja sebagai pencuci piring di salah satu restoran dengan bayaran 1,20 dolar per jam. Dia banting tulang agar tetap bisa melanjutkan pendidikannya.

Usahnya tidak sia-sia. Shahid Khan berhasil menyelesaikan gelar B.sc jurusan teknis industri dari University of Illinois at Urbana-Champaign (UIUC) pada 1971. Pria kelahiran Pakistan ini kemudian menjadi warga negara AS pada tahun 1991.

Karir pertamanya adalah saat bergabung dengan Flex-N-Gate. Setelah lulus kuliah, dirinya terpilih menjadi Direktur Teknis di perusahaan tersebut. Dia merupakan pelopor pembuatan bumper mobil untuk truk pikup dan bengkel perbaikan. (Dar)